

ABSTRAK

Home industry menjadi salah satu usaha yang paling penting saat ini dan banyak diminati oleh masyarakat, *home industry* dikatakan sebagai perusahaan kecil dikarenakan jenis kegiatan ekonomi ini ditempatkan dirumah, serta berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa Gili Anyar. *Home industry* yakni kegiatan usaha yang dapat memperluas lapangan pekerjaan serta memberikan pelayanan yang baik dalam kegiatan ekonomi secara luas kepada masyarakat, mengurangi pengangguran serta meningkatkan kesejahteraan. Walaupun dikatakan sebagai usaha kecil telah menunjukkan perannya dalam pertumbuhan perekonomian, tetapi masih menghadapi masalah yakni terkait dengan jumlah modal yang kecil, masih menerapkan pekerjaan manual, serta jangkauan pemasaran yang masih belum baik atau berkembang.

Dari adanya analisis menggunakan teknik *Analytical Hierarchy Process* hasil analisis menunjukkan bahwa adanya peluang dengan cara yakni menambahkan sub kriteria dalam penentuan peran prioritas dari *home industry* tempe Gili Anyar, supaya penilaian tingkatan prioritas AHP lebih detail. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif yang dilakukan secara intensif, terperinci dan mendalam terhadap gejala-gejala tertentu, dalam pengumpulan data. Peneliti menggunakan metode wawancara, kuesioner serta dokumentasi sebagai penguat data penelitian.

Hasil dari Analisis Peran *Home Industry* Tempe dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus *Home Industry* Gili Anyar Bangkalan) pada *home industry* ini dijelaskan berdasarkan perspektif ekonomi islam, bahwa usaha yang dikerjakan oleh pengusaha *home industry* di desa Gili Anyar dilaksanakan dengan baik serta sesuai dengan syariat Islam, baik pada bahan baku, proses maupun cara produksi serta pemasaran. Serta dalam perhitungan tingkat kepentingan penentuan prioritas dengan menggunakan teknik AHP telah ditetapkan yakni Penyediaan Tenaga Kerja dengan bobot penilaian yakni (28%), Terpenuhinya Kebutuhan Sosial (27%), Terpenuhinya Kebutuhan Material (17%), Peningkatan Pendapatan (13%), Terealisasinya Pendidikan (8%), serta yang terakhir yakni Terealiasinya Kesehatan (7%). Dari hasil serta pembahasan diatas para responden lebih memilih prioritas penyediaan tenaga kerja, dibandingkan dengan prioritas kriteria yang lainnya.

Kata Kunci: *Home Industry*, Desa Gili Anyar, AHP (*Analitycal Hierarchy Process*)

ABSTRACT

Home industry is one of the most important businesses today and is in great demand by the community, home industry is said to be a small company because this type of economic activity is placed at home, and plays an important role improving the welfare of the people in the village of Gili Anyar. Home industry, namely business activities that can expand employment and provide good service in economic activities broadly to the community, reduce unemployment and improve welfare. Even though it is said that a small business has shown its role in economic growth, it still faces problems related to the small amount of capital, still implementing manual work, and marketing reach that is still not good or developing.

From the analysis using the Analytical Hierarchy Process technique, the result of the analysis show that there is an opportunity by adding sub criteria in determining the priority role of the Gili Anyar Tempe Home Industry, so that the assessment of the priority level of AHP is more detailed. This study uses a qualitative descriptive research method which is carried out intensively, in detail and in depth on certain symptoms, in data collection. Researchers used interviews, questionnaires and documentation as research data reinforcement.

The result of the analysis of the role of the Tempe Home Industry in Improving community Welfare from an Islamic Economic Perspective (Case Study of the Gili Anyar Bangkalan Home Industry) in this home industry are explained based on an Islamic economic perspective, that the business carried out by home industry entrepreneurs in Gili Anyar village is carried out well and appropriately, with Islamic law, both in raw materials, processes and production and marketing methods. And in calculating the level of importance for determining priorities using the AHP technique, it has been determined, namely Labor Supply with an assessment weight of (28%), Fulfillment of Social Needs (27%), Fulfillment of Material Needs (17%), Increase in Revenue (13%). The realization of education (8%), and finally the realization of health (7%). From the results and discussion above, respondents preferred the priority of providing labor, compared to other priority criteria.

Keywords: Home Industry, Gili Anyar Village, AHP (Analytical Hierarchy Process)